

Penerapan Online Single Submission Dalam Pelayanan Perizinan UMKM Di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Application of Online Single Submission in MSME Licensing Services in Ambulu Village, Sumberasih District, Probolinggo Regency

Yoseph Santovino Roso¹, Amisha Novita Arif², Tesa Putri Rivayanti³, Ersa Falevi Anggraini⁴, Calvin Edo Wahyudi⁵

¹Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

^{2,3,4}Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Korespondensi penulis: 20042010087@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 17 Mei 2023

Accepted: 08 Juni 2023

Keywords: *Ambulu Village, Business licensing, Online Single Submission, MSMEs*

Abstract: *Researchers focused on the implementation of OSS (Online Single Submission) system in managing Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Ambulu Village, Sumberasih District, Probolinggo Regency, seeing that there are still business actors in those area who do not yet have license to do business. This research or study aims to identify and analyze the implementation of Online Single Submission in facilitating services for making business licenses for MSMEs in Ambulu Village, Sumberasih District, Probolinggo Regency. The research method used is qualitative descriptive method. Data collection techniques in research are interviews, and observation techniques. Based on researched, business licensing service on Ambulu Village already running well but, there are still problem faced, namely that there are still some business actors who lack information regarding the business licensing process.*

ABSTRAK

Peneliti memfokuskan kepada pengimplementasian sistem OSS (Online Single Submission) dalam mengelola izin usaha mikro kecil dan menengah di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, melihat masih terdapat pengusaha di wilayah tersebut yang belum memiliki izin untuk berusaha. Penelitian atau pembelajaran ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis implementasi dari sistem Online Single Submission dalam memfasilitasi pelayanan pembuatan izin berusaha untuk UMKM di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, pelayanan perizinan berusaha di Desa Ambulu sudah berjalan baik namun masih terdapat kendala yang dihadapi yaitu masih ada beberapa pengusaha yang kurang informasi terkait proses perizinan berusaha.

Kata Kunci : Desa Ambulu, Perizinan Berusaha, Online Single Submission, UMKM

I. PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi yang kian cepat di seluruh dunia tak terkecuali di Indonesia merubah seluruh sektor, salah satunya di bidang pemerintahan. Pemerintahan yang menggunakan elektronik sebagai basis pada sistem pemerintahannya disebut *e-government*. Selanjutnya, hal tersebut menjadi harapan dalam peningkatan mutu layanan publik serta memperluas akses masyarakat dalam memperoleh layanan publik, seperti yang dipaparkan dalam pasal 2 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu (PTSP) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2006. Dengan hal ini, pemerintah diharapkan dapat lebih memberikan perhatian pada masyarakat dengan adanya penyederhanaan pelayanan. Adapun upaya penyederhanaan untuk UMKM yang dilakukan pemerintah salah satunya yaitu dibebaskan dari biaya perizinan serta kemudahan untuk mendapatkan informasi terkait pelayanan masyarakat. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah tersebut diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha. Di dalamnya mengandung sistem perizinan yang terintegrasi serta sebagai bentuk percepatan pelaksanaan berusaha lewat Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan diberlakukannya Online Single Submission.

Online Single Submission adalah bentuk inovasi dari pelayanan publik dalam bidang perizinan usaha. Pelayanan OSS ada agar mekanisme perizinan yang diadakan oleh pemerintah dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Proses yang rumit dan lamanya waktu dalam mendaftarkan perizinan usaha, terkadang membuat pengusaha enggan untuk mendaftarkan usahanya.

OSS ini sangat membantu bagi UMKM khususnya yang ada di desa-desa yang mana akses dan informasi terkait perizinan usaha sangat minim. Di Desa Ambulu sendiri terdapat 10 UMKM yang sudah peneliti survey dan dari 10 itu terdapat 2 UMKM yang belum memiliki izin usaha atau Nomor Induk Berusaha. Ketidaktahuan pengusaha terkait cara mengurus surat izin berusaha khususnya lewat aplikasi OSS menjadi faktor utama masih adanya yang belum memiliki izin usaha ditambah juga, ada keengganan dari pengusaha untuk mengurus hal-hal tersebut.

Penelitian ini berjalan dari beberapa literatur terdahulu tentunya terkait pengimplementasian OSS di berbagai daerah. Berikut ini literatur-literatur terdahulu. (Uchaimid dkk, 2019) yaitu terkait Inovasi Pelayanan Perizinan Melalui Online Single Submission. Subjek yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah Izin Usaha Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Kabupaten Bekasi dengan hasil penelitian, penggunaan OSS di daerah tersebut berjalan dengan baik. Hal itu dilihat dari analisa peneliti menggunakan indikator komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi. Namun juga terdapat kendala yaitu belum menyeluruhnya sosialisasi yang diberikan kepada para pengusaha terkait lisensi.

Dengan konsep kebijakan PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) seperti OSS, diharapkan peneliti bisa turut membantu UMKM khususnya di Desa Ambulu yang belum memiliki nomor induk berusaha. Tak hanya itu kebijakan tersebut dapat mengurangi interaksi antara kedua belah pihak, sehingga dapat meminimalkan adanya faktor lain diluar

yang telah ditentukan. Adapun perubahan pola dalam pelayanan publik, yang dapat dilihat dalam :

1. Tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
2. Memangkas Birokrasi, dahulu yang memerlukan berbagai macam proses untuk mendapatkan pelayanan perizinan namun, sekarang bisa hanya dengan mudah lewat Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
3. *Reinventing government* (mewirauahakan birokrasi), berdasarkan artikel berjudul “Treasury Policy Brief” *Reinventing government* adalah perubahan sistem dan organisasi pemerintah secara mendasar sebagai upaya dalam peningkatan keefektivan, keefisiensian, serta kemampuan dalam melakukan inovasi.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi dan wawancara (*interview*). Peneliti dilakukan dengan mengobservasi, mencatat, serta menganalisis permasalahan secara fakta. Berdasarkan data lapangan, diperoleh gambaran umum dari masalah yang dihadapi. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data-data dan fenomena yang terjadi dilapangan. Hasil deskripsi itu diolah kembali untuk dijadikan kesimpulan terkait permasalahan pengimplementasian sistem *Online Single Submission* pada UMKM di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

III. HASIL KEGIATAN

a. Online Single Submission (OSS)

Online Single Submission merupakan bentuk pelayanan yang bergerak dibidang perizinan usaha yang berada dibawah kewenangan Menteri atau pimpinan lembaga yang dilakukan secara elektronik (Atmanto, 2020). Dengan adanya OSS praktek korupsi yang dilakukan oleh oknum tidak bertanggung jawab dapat dihindarkan. Berdasarkan PP no. 24/2008 tentang pelayanan izin berusaha terintegrasi secara elektronik, OSS merupakan sistem yang digunakan untuk mengusulkan semua jenis proses pendaftaran, legalitas usaha, dan izin lain terkait dalam layanan legalitas perusahaan. Layanan tersebut dapat diakses melalui laman website resmi <https://oss.go.id/>.

Perizinan yang diterima oleh pengusaha berupa persetujuan berbentuk surat atau keputusan. Perizinan akan diserahkan apabila syarat – syarat yang ditentukan telah dipenuhi oleh pelaku ekonomi. Izin berusaha mempunyai banyak manfaat bagi para pelaku UMKM yaitu untuk mempermudah proses pengajuan pinjaman yang digunakan sebagai tambahan modal, memudahkan para pengusaha untuk mendapatkan bantuan, dan menunjukkan bahwa usaha mereka sudah mendapatkan legalitas resmi dari pemerintah. Legalitas usaha diperlukan dalam upaya mendapatkan keamanan dan perlindungan dalam usaha.

b. Legalitas Usaha

Legalitas usaha merupakan salah satu hal yang harus dipenuhi oleh para pelaku UMKM. Legalitas ini bertujuan agar UMKM dapat bersaing di pasar. Legalitas usaha dapat berupa dokumen resmi dari instansi yang berwenang, dimana dalam surat tersebut menyatakan dibolehkannya seseorang atau badan usaha untuk melakukan suatu usaha atau kegiatan tertentu (Indrawati, 2021).

Legalitas usaha dapat bermanfaat sebagai sarana perlindungan hukum bagi usaha. Dengan adanya legalitas usaha, suatu badan usaha dapat menjalankan usahanya dengan aman dan nyaman. Legalitas usaha juga dapat digunakan sebagai sarana dalam mengajukan bantuan modal ataupun pinjaman.

c. Nomor Izin Berusaha (NIB)

Nomor Izin Berusaha (NIB) dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan memudahkan dalam setiap transaksi bisnis. NIB ialah nomor identitas pengusaha baik usaha milik perorangan, badan usaha, maupun badan hukum yang diterbitkan oleh lembaga OSS setelah pengusaha melakukan pendaftaran perizinan berusaha (Diana dkk, 2022).

d. Implementasi Online Single Submission (OSS) Di Desa Ambulu

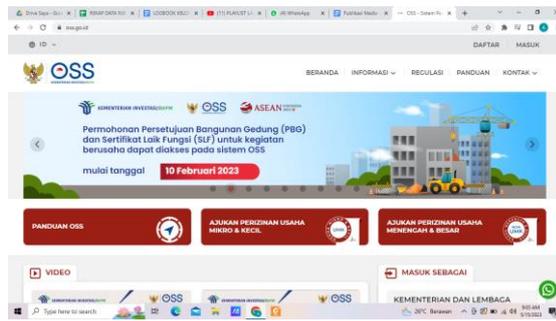
Kegiatan pertama pengabdian ialah melakukan pemetaan pada seluruh UMKM Desa Ambulu hal ini dilakukan untuk memudahkan tim dalam pelaksanaan agar mengetahui mana yang sudah atau belum memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha) dengan Online Single Submission (OSS), kegiatan pemetaan UMKM dilaksanakan selama 2 hari dengan mensurvei para UMKM secara *door to door*. Kegiatan survei dilakukan pada 10 UMKM namun hanya terdapat 2 UMKM yang terdeteksi belum memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha). Pelaku UMKM tersebut berada di Desa Ambulu meliputi Dusun Damaran dan Dusun Talang. UMKM yang mengikuti pembuatan NIB merupakan usaha yang sedang berkembang mengikuti masanya yaitu bergerak di bidang angkringan.

Setelah memetakan UMKM yang ada di desa Ambulu, tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data yang digunakan dalam pendaftaran NIB. Pada tahap pengumpulan data ini, kami juga memberikan sedikit sosialisasi tentang NIB. Dimana sosialisasi ini bertujuan agar para pelaku UMKM yang akan mendaftar NIB mengetahui apa itu NIB, dan betapa pentingnya NIB sebagai legalitas usaha.

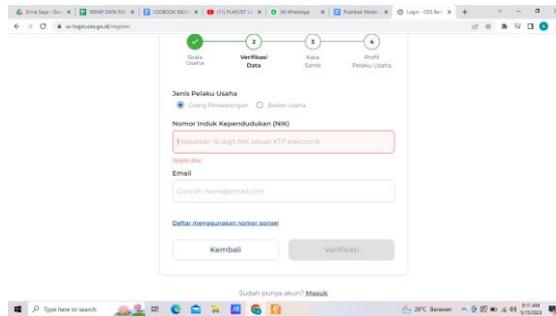
Pendaftaran NIB dilakukan secara mandiri oleh tim KKN-T kelompok 61 berbekal data yang sebelumnya telah dikumpulkan. Kegiatan pendaftaran NIB dilakukan di kantor Desa Ambulu secara online melalui website oss.go.id. Setelah NIB usaha terbit, tim KKN-T kelompok 61 menyerahkan NIB yang sudah dicetak kepada pelaku UMKM.

Adapun tahapan dalam pendaftaran NIB di website oss.go.id adalah sebagai berikut:

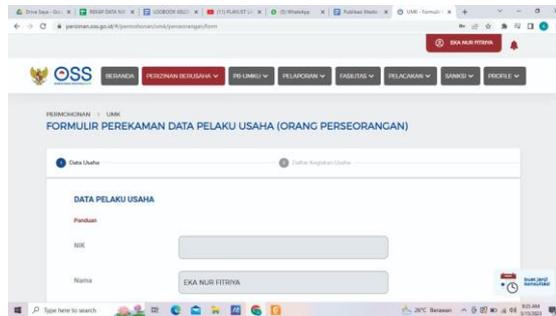
1) Masuk terlebih dahulu ke website oss.go.id



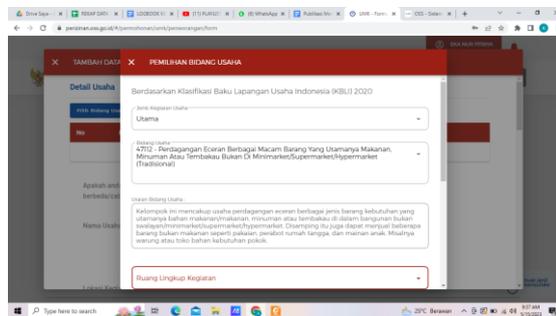
2) Buat akun OSS untuk log in dan melakukan pendaftaran NIB.



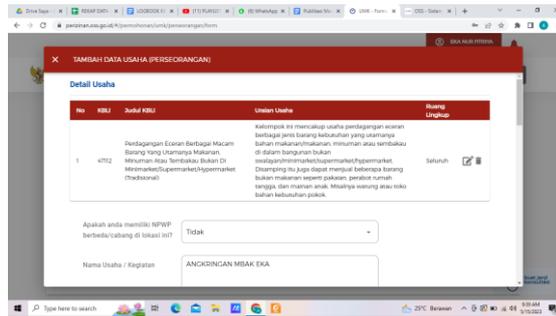
3) Isi formulir data pengusaha.



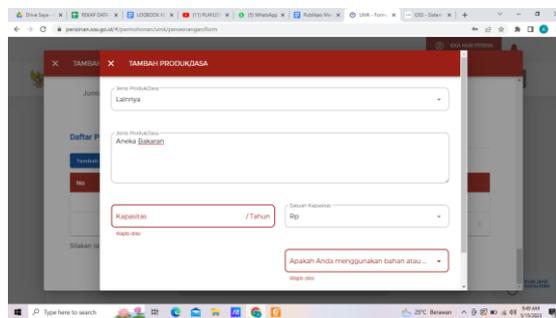
4) Pilih bidang usaha yang akan didaftarkan NIB.



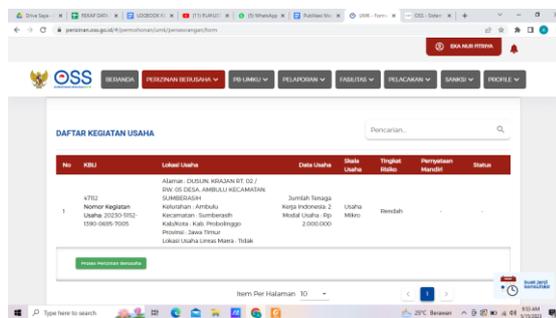
5) Tambahkan data usaha yang didaftarkan.



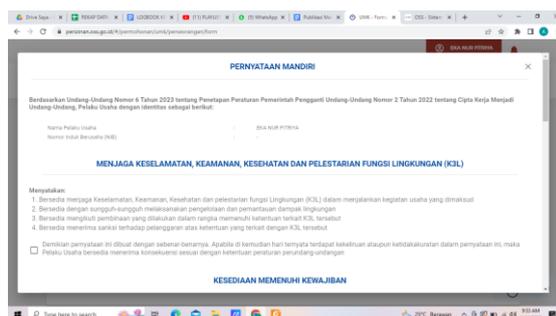
6) Tambahkan jenis produk atau jasa.



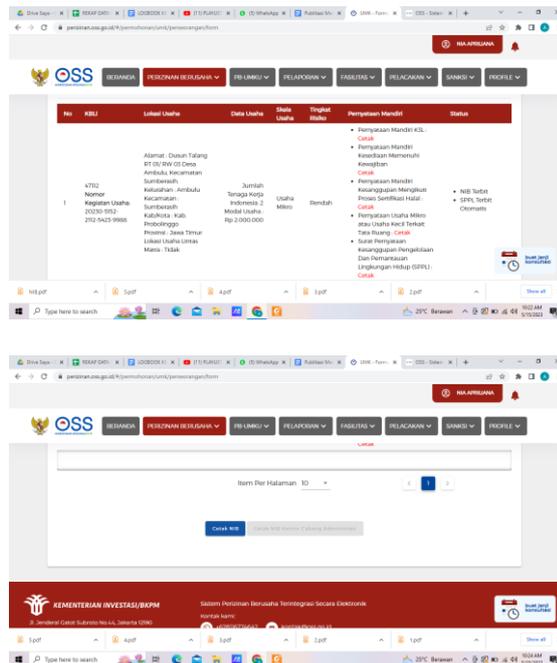
7) Selanjutnya, pilih proses perizinan usaha untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.



8) Selanjutnya akan ada pernyataan mandiri, baca dan pahami pernyataan tersebut lalu centang di beberapa kotak yang ada.



- 9) Cetak pernyataan mandiri dan NIB usaha yang didaftarkan.



- 10) Pendaftaran NIB selesai dilakukan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan implementasi *Online Single Submission* pada pelayanan pembuatan perizinan UMKM di Desa Ambulu secara umum sudah berjalan dengan baik. Selain itu, terdapat permasalahan pada masyarakat desa Ambulu terkait kurangnya pemahaman tentang legalitas usaha. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, kelompok 61 KKN-Tematik UPNVJT melakukan sosialisasi terkait pentingnya legalitas bagi suatu usaha. Tim pengabdian memberikan saran agar pemerintah Desa Ambulu memberikan pembekalan kepada masyarakat terutama para pelaku UMKM terkait legalitas usaha agar saat ada UMKM baru hendak mengajukan perizinan usaha tidak mengalami kesulitan dan sudah memahami proses pengurusan legalitas usaha.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur atas pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat serta Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan KKN Tematik MBKM Tahun 2023. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Ambulu dan pihak terkait yang telah bersedia mendukung dan membantu pengumpulan data yang diperlukan. Serta tidak lupa tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada teman-teman Kelompok 61 KKN Tematik MBKM atas waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Dayantri, Dayantri. 2022. "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU (DPMPPTSP) PROVINSI SUMATERA UTARA." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1(5):617–26. doi: 10.54443/sibatik.v1i5.69.
- Wulandari, Ika, and Martinus Budiantara. 2022. "Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(2):386–94. doi: 10.31849/dinamisia.v6i2.8205.
- Indrawati, Septi, Amalia Fadhila Rachmawati, and Septi Indrawati. n.d. *Edukasi Legalitas Usaha Sebagai Upaya Perlindungan Hukum Bagi Pemilik UMKM*. Vol. 1. Online.
- Maldun, Syamsuddin, and Pemerintahan Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. 2022. *IMPLEMENTASI SISTEM ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) DALAM PELAYANAN PERIZINAN USAHA PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN ENREKANG*. Vol. 4.
- Pratiwi, Indah, Simon Sumanjoyo, and Dodi Faedlulloh. 2022. "Implementasi Online Single Submission (OSS) Dalam Pelayanan Perizinan Berusaha Ada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung."
- Rahman, Taufik, and Yudha Nurdian. 2021. "Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Pemasaran Toko Roti Di Pabian Sumenep." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(3). doi: 10.31849/dinamisia.v5i3.4727.